

SEKALIGUS MOMENTUM UNTUK MUDIK

Jumlah Wisatawan ke DIY Naik Berkat Vaksinasi

YOGYA (KR) - Kunjungan wisatawan khususnya wisatawan Nusantara (wisnus) atau wisatawan domestik mengalami kenaikan seiring adanya fenomena libur akhir pekan menjelang bulan puasa di DIY.

Selain itu, peningkatan mobilitas atau pergerakan wisatawan di DIY tersebut didukung percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua kepada pelaku industri pariwisata telah memberi rasa aman dan nyaman serta kepercayaan diri wisatawan untuk berwisata.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar DIY) Singgih Raharjo mengatakan kunjungan wisatawan di DIY mengalami peningkatan dari hasil pemantauan yang dilakukan timnya sejak Kamis (1/4) hingga Minggu siang (4/4) atau selama libur akhir pekan Paskah. Peningkatan kunjungan tersebut dapat dilihat dari penumpukan atau kepadatan kendaraan pribadi dengan plat nomor luar DIY di ruas-ruas tertentu seperti kawasan Malioboro, kenaikan okupansi hotel hingga hasil pencatatan reservasi wisatawan di 127 destinasi wisata yang terdata melalui aplikasi Visiting Jogja.

"Ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan melalui data Visiting Jogja padalibur akhir pekan ini, tetapi peningkatannya masih sama atau tidak jauh berbeda dengan libur akhir pekan sebelumnya. Data dari Visiting Jogja melaporkan sebanyak 3.631 wisatawan per Kamis (1/4), 17.666 wisatawan per Jumat (2/4), 22.549 wisatawan per Sabtu (3/4) dan 27.759 per Minggu (4/4) sehingga jumlah total mencapai 71.609 wisatawan," tuturnya kepada KR.

Singgih menyampaikan dirinya pun sempat memantau langsung kondisi tingkat hunian beberapa hotel di tengah kota maupun di pinggiran yang rata-rata penuh alias 100 persen terisi dari yang terjual selama libur akhir pekan ini. Mayoritas wisatawan domes-

tik yang menginap di DIY sangat beragam sesuai dengan plat nomor kendaraannya mulai dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Bali dan sebagainya.

Selain itu, Singgih menambahkan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang digelar secara massif oleh Pemda DIY maupun Pemkab/Pemkot se-DIY ikut meningkatkan rasa percaya diri masyarakat untuk berlibur. Sebab sasaran vaksinasi massif tahap kedua ini yaitu pelayan publik, pelaku UMKM, pelaku usaha kreatif hingga pelaku industri pariwisata. Termasuk syarat surat keterangan kesehatan bagi pelaku perjalanan yang kini dapat dilayani cukup dengan Genose yang mudah dan murah sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.

Kebijakan pemerintah melarang mudik saat Idul Fitri sejak jauh hari pilihan baik. Karena memang pandemi Covid-19 belum berakhir, dan vaksinasi belum cukup untuk mencapai herd immunity. Namun pengumuman sebelum libur panjang akhir pekan Paskah telah dijadikan momentum mudik yang dipercepat sebelum larangan mudik efektif diterapkan.

"Kalau dilihat dari kemacetan di beberapa ruas jalan, momen libur panjang akhir pekan justru dimanfaatkan untuk mudik atau liburan. Indikasinya kenaikan arus tol ke luar Jabodetabek rerata lebih dari 25 persen, bahkan ke arah timur lebih dari 50 persen. Sedangkan di 15 Bandara, kenaikan mencapai 38 persen. Respon kultural ini nampaknya tidak terantisipasi dengan baik," kata Peneliti di Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi. **(Ira,Ria)-f**



Objek wisata Pantai Kukup, Gunungkidul dibanjiri pengunjung pada libur Paskah.

KR-Bambang Purwanto

SELAMA LIBUR PANJANG

Wisatawan Pantai Selatan Naik 50 Persen

GUNUNGKIDUL (KR) - Libur panjang dalam ranglaoam Paskah dimanfaatkan puluhan ribu wisatawan berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul, dalam tiga hari sejak Jumat (2/4) hingga Minggu (4/4) kemarin. Dari sejumlah destinasi wisata terbanyak tujuan ke objek wisata Pantai Selatan dan urutan dua Obwis Goa Pindul, Karangmojo. Sekretaris Tim SAR Satlinmas Kirwil II Surisdiyanto mencatat kenaikan jumlah pengunjung mencapai 50 persen dibanding pada libur akhir pekan. "Terjadi kenaikan jumlah pengunjung ke obwis Pantai Selatan mencapai 50 persen," katanya Minggu (4/4).

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Hary Sukmono ketika dihubungi membenarkan kunjungan wisatawan ke Gunungkidul meningkat tetapi data rincinya baru dilakukan penghitungan dan

menunggu laporan dari masing-masing pos retribusi. Khusus untuk kawasan pantai masih mendominasi pengunjung wisata di Gunungkidul, disusul kawasan wisata lain seperti Goa Pindul, Gunung Api Purba Nglangeran dan Air Terjun Sri Getuk. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pihaknya telah menekankan protokol kesehatan ketat kepada pengunjung. Seperti wajib mengenakan masker, dan menjaga jarak di kawasan objek wisata. "Harapannya agar tidak ada klaster dari kawasan wisata meskipun hingga saat ini belum pernah terjadi obwis jadi penularan Covid-19," imbuhnya.

Salah satu Pengelola Goa Pindul Subagyo membenarkan terjadi kenaikan jumlah wisatawan pada libur panjang saat ini. Dari data yang masuk terjadi kenaikan jumlah pengunjung antara 20-25 persen. Data rinci jumlah kenaikan jum-

lah pengung baru bisa dilaporkan pada Senin (5/4).

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta melakukan peninjauan langsung ke sejumlah lokasi wisata di Pesisir Selatan Gunungkidul. Hal itu dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi pariwisata di tengah pandemi ini. Selain itu, ia juga tengah serius mencari terobosan guna menentukan kebijakan demi kemajuan pariwisata di wilayahnya.

Adapun pantai yang ia kunjungi ialah, Kukup, Sepanjang, Krakal, Indrayanti dan beberapa pantai lain. Ia melakukan kegiatan itu tanpa didampingi pejabat di Pemkab Gunungkidul.

"Saya sengaja di hari libur datang sendiri, untuk melihat kondisi di lapangan saat ini. Biar tidak hanya dilapor saja, tapi tahu bagaimana kondisi lapangan," terangnya. **(Bmp/Ded)-f**

MENHUB SEGERA TERBITKAN ATURAN

Kendalikan Transportasi Saat Idul Fitri

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan segera menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) tentang Pengendalian Transportasi pada masa Idul Fitri 1442 H/2021 M sebagai dukungan sekaligus tindak lanjut terhadap larangan mudik yang sudah diumumkan Pemerintah.

"Kami tetap konsisten untuk melaksanakan kebijakan larangan mudik. Hari ini kami tengah melakukan finalisasi Permenhub tersebut yang akan segera kami terbitkan dalam waktu dekat

ini," kata Menhub Budi Karya Sumadi di Jakarta, Minggu (4/4).

Sebelumnya, sebagai tindak lanjut hasil rapat Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) 23 Maret 2021 dan Rakor Tingkat Menteri tentang Persiapan Hari Raya Idul Fitri 1442 H/2021 pada 26 Maret 2021, Menko PMK Muhadjir Effendy telah mengeluarkan surat kepada para Menteri dan Kepala Lembaga pada 31 Maret 2021, berisi keputusan untuk meniadakan kegiatan mudik Lebaran

2021. Larangan berlaku baik untuk aparat sipil negara, TNI-Polri, karyawan BUMN, karyawan swasta, pekerja mandiri, dan seluruh masyarakat. Larangan mudik berlaku 6-17 Mei 2021, serta sebelum dan sesudah tanggal itu, diimbau pada masyarakat untuk tidak melakukan pergerakan atau kegiatan-kegiatan ke luar daerah, kecuali benar-benar dalam keadaan mendesak dan perlu.

Menindaklanjuti keputusan larangan mudik tersebut, Budi Karya mengatakan, pihaknya terus

berkoordinasi intensif dengan Satgas Penanganan Covid-19, Kementerian/Lembaga terkait, TNI/Polri, dan Pemerintah Daerah, dalam rangka penyusunan Peraturan Menhub tentang pengendalian transportasi di masa Idul Fitri 2021.

"Jadi kami tegaskan lagi bahwa keputusan larangan mudik tahun ini sudah final. Untuk itu, kami meminta masyarakat untuk tidak mudik pada tahun ini agar tidak terjadi hal yang kita tidak inginkan, yaitu terjadinya lonjakan kasus Covid-19," katanya. **(Ant)-f**



KR-Antara/Dok BPBD Flores Timur

Sejumlah rumah dan kendaraan rusak akibat banjir bandang di Desa Waiburak, Kecamatan Adonara Timur, Flores Timur, NTT, Minggu (4/4).

BANJIR BANDANG DI FLORES TIMUR

43 Warga Meninggal, Puluhan Rumah Tertimbun

JAKARTA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Flores Timur melaporkan sebanyak 43 warga meninggal dunia akibat banjir bandang yang dipicu hujan dengan intensitas tinggi di beberapa kecamatan, Minggu (4/4), pukul 01.00 waktu setempat. Dua orang lainnya masih dalam pencarian.

Demikian Raditya Jati Kepala Pusat Data dan Informasi BNPB dalam siaran persnya yang diterima KR, kemarin. Hingga pukul 11.45 WIB, BPBD setempat melaporkan korban meninggal 43 jiwa, 9 orang luka-luka dan 2 hilang. BPBD juga melaporkan 49 KK terdampak. Para korban yang meninggal dan 5 orang luka teridentifikasi di Desa Lamanele Kecamatan Ile Bokeng, kemudian 3 korban meninggal lainnya yang berhasil ditemukan di Desa Oyangan Barang Kecamatan Wotan Ulumado.

Sedangkan di Desa Waiburak Kecamatan Adonara Timur, 2 warganya masih dilaporkan hilang. Sebanyak 4 warga luka-luka telah dirawat di Puskesmas setempat. Dilaporkan, cuaca di wilayah tersebut masih belum kondusif.

BPBD melaporkan kerugian materiil berupa puluhan rumah warga tertimbun lumpur di Desa Lamanele Kecamatan Ile Bokeng. Selain itu, ada rumah warga hanyut terbawa banjir serta jembatan putus di Desa Waiburak Kecamatan Adonara Timur. Aparat pemerintah desa masih terus melakukan pemantauan di lapangan. Pihak pemerintah daerah telah melaku-

kan rapat terbatas antara Bupati, TNI, Polri dan instansi terkait. Salah satunya dengan pembentukan posko penanganan darurat. Kendala di lapangan yang diidentifikasi petugas BPBD yaitu akses satu-satunya adalah penyeberangan laut ke Pulau Adonara. Sedangkan hujan, angin dan gelombang yang tinggi mengakibatkan pelayaran tidak diperbolehkan oleh otoritas setempat.

BNPB terus berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Flores Timur dan memantau penanganan darurat. Apabila dibutuhkan mobilisasi bantuan, BNPB telah siap dengan pengerahan sumberdaya.

BMKG memprakirakan terdapat potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat sampai sangat lebat, angin kencang dan gelombang tinggi dalam periode sepekan ke depan di sebagian wilayah Indonesia. Dalam sepekan kedepan potensi hujan sedang hingga lebat diprediksi terjadi di wilayah, antara lain Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua. Sedangkan potensi hujan sangat lebat diprediksi terjadi di wilayah Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat dan NTT. Potensi angin kencang diprediksi terjadi di wilayah Lampung, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, NTT dan Sulawesi Selatan. **(Ati)-f**

BISA MENYIMPANG, BAHKAN RADIKAL

Cara Berpikir Sempit Munculkan Egosentris

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin mengatakan, cara berpikir sempit hanya memunculkan sifat egosentris, tidak menghargai perbedaan dan enggan berdialog untuk menerima memperluas wawasan. Bahkan, dengan memiliki pola pikir yang sempit bisa menyebabkan paham radikal semakin berkembang.

Hal tersebut dikatakan Wapres KH Ma'ruf Amin dalam web seminar nasional Iktan Dai Indonesia (Ikadi) dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) secara daring di Jakarta, Minggu (4/4).

"Cara berpikir sempit juga bisa melahirkan pola pikir yang menyimpang dari arus utama atau bahkan menjadi radikal, sehingga dapat menjurus pada penggunaan kekerasan dalam menyelesaikan masalah," tutur Wapres.

Turut hadir dalam webinar nasional tersebut Ketua Umum PP Ikadi Achmad Satori, Kepala BNPT Komjen Pol Boy Rafli Amar dan Wakil Kepala Polri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono.

Pistiwa serangan bom bunuh diri di Gereja Katolik Katedral Makassar, Minggu (28/3), kata Kiai

Ma'ruf, termasuk salah satu akibat dari memiliki pemahaman pola pikir yang sempit. Tindakan ini tidak sesuai ajaran Islam, karena Islam tidak mengajarkan kekerasan dan pemaksaan kehendak (*ikrah-hiyyan*) di dalam dakwahnya dan juga dalam memperjuangkan aspirasi melawan ketidakadilan.

Wapres mengimbau seluruh pendakwah untuk tidak ikut dalam arus berpikir sempit, melainkan harus menjalankan konsep *wasathiyah* dalam menyampaikan ajaran agama Islam. "Para dai harus meneladani cara berpikir Rasulullah SAW dan tidak ikut dalam arus berpikir sempit, seperti fenomena yang muncul belakangan ini," katanya.

Wapres menjelaskan, Islam justru mengajarkan kesantunan (*lawayin*), nasihat baik (*mau'izhah hasanah*) serta membuka dialog dengan cara terbaik (*mujadalah bil-lati hiya ahsan*).

Cara berpikir Islami, jelas Kiai Ma'ruf adalah cara berpikir yang moderat dan dinamis, mengandung arti, tidak bisa hanya memahami sesuatu secara tekstual/statis berdasarkan teks semata-mata (*al-jumud 'ala almanqalaat*) serta

menolak perkembangan ilmu pengetahuan. Tetapi, juga tak bisa menyerahkan sepenuhnya pada perkembangan ilmu pengetahuan dan mengabaikan motivasi agama (*ruh diniyah*) dalam memandang dan menyikapi setiap persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya, tidak berpikir secara liberal.

Dengan demikian, katanya, cara berpikir Islami itu tidak tekstual dan tidak liberal (*la tektualiyah wala liberaliyah*), tetapi moderat (*wasathiyah/tawassuthiyah*).

Dengan dasar pemikiran tersebut, tugas besar para dai adalah membangun kembali peradaban Islam dengan mengembalikan cara berpikir *wasathiyah* (*manhaj al-fikr al-wasathiyah*) yang moderat (*tawassuthiyyaan*), dinamis (*tathawuriyyan*), *manhajiyah* (*manhajiyah*) dan tidak ekstrim.

Cara berpikir *wasathiyah* ini merupakan jalan lurus yang senantiasa diminta dalam setiap salat dengan bacaan *Ihdinas shirathal mustaqim* adalah jalan moderat (tengah). Bukan jalan yang melenceng ke kanan (*as-shirath al-ifrathy*) ataupun jalan yang melenceng ke kiri (*as-shirath al-tafrithy*). **(Sim/Sni)-f**